

KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI DKI JAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19 MENGHADAPI SOCIETY 5.0

Jefferson Benyamin¹, Hikmat Zakky Almubarq²

Program Studi Manajemen Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia^{1,2}

Email: jeffersonbenyamin@gmail.com

Abstrak

Society 5.0 adalah bagian dari revolusi yang tidak hanya berfokus pada teknologi saja, melainkan fokus kepada manusia sebagai objek utama. Secara bersamaan tahun meluncurnya konsep *society 5.0* dibarengi juga dengan munculnya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan dampak yang besar bagi ketahanan Indonesia mulai dari sektor pangan, ekonomi, kesehatan dan tentunya pendidikan. Banyak sekali perubahan yang dihadapi akibat pandemi Covid-19, salah satunya yaitu perubahan yang terjadi di dalam Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta yakni, perubahan metode pembelajaran menjadi metode daring yang dilakukan untuk meminimalisir pandemi COVID-19 yang terjadi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang baik sangat mendukung kinerja pegawai. Namun dalam implementasinya, kualitas sumber daya manusia (SDM) di Dinas Pendidikan Pemprov DKI Jakarta perlu diperhatikan karena SDM merupakan faktor utama penunjang dalam organisasi. Pada penelitian ini akan membahas tentang kesiapan dari SDM Dinas Pendidikan Pemprov DKI Jakarta di masa pandemi Covid-19 menuju *society 5.0*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa untuk mencapai tingkat kesiapan SDM Dinas Pendidikan Pemprov DKI Jakarta yang baik, maka pendidikan dan latihan dibidang TIK masih harus ditingkatkan agar tercapai kemampuan SDM yang maksimal dan adaptif kedepannya.

Kata Kunci: Society 5.0, Pandemi Covid-19, Dinas Pendidikan Pemprov DKI Jakarta, Sumber Daya Manusia.

Abstract

Society 5.0 is part of a revolution that focuses not only on technology, but focuses on humans as the main object. Simultaneously, the year of the launch of the concept of society 5.0 was also accompanied by the emergence of the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic has had a major impact on Indonesia's resilience starting from the food sector, economy, health and of course education. There are so many changes faced due to the Covid-19 pandemic, one of which is the changes that have occurred within the DKI Jakarta Provincial Education Office, namely, the change in learning methods to online methods carried out to minimize the COVID-19 pandemic that occurs. The good use of information and communication technology (ICT) is very supportive of employee performance. However, in its implementation, the quality of human resources (HR) in the Education Office of the DKI Jakarta Provincial Government needs to be considered because human resources are the main supporting factor in the organization. In this study, we will discuss the readiness of the human resources of the DKI Jakarta Provincial Government Education Office during the Covid-19 pandemic towards society 5.0. This research uses qualitative methods with a literature study approach. Based on the results of the study, it was concluded that to achieve a good level of human resource readiness for the DKI Jakarta Provincial Government Education Office, education and training in the field of ICT must still be improved in order to achieve maximum and adaptive HR capabilities in the future.

Keywords: Society 5.0, Covid-19 Pandemic, DKI Jakarta Provincial Government Education Office, Human Resources.



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Peradaban manusia merubah segala keadaan dunia yang merubahnya menjadi berkembang pesat. Kondisi saat ini seluruhnya di kuasai oleh teknologi memaksa seluruh negara harus beradaptasi dalam keadaan tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang berada di kawasan Asia Tenggara. Perkembangan zaman yang mendunia ini harus diantisipasi oleh Indonesia agar tidak tergilas oleh zaman. Pengaruh teknologi saat ini telah masuk kedalam seluruh sektor yaitu pendidikan, ekonomi, perbankan, dan kesehatan. Saat ini, era revolusi industri 4.0 sudah tidak asing lagi dan menjadi perbincangan hangat di kalangan akademisi dan pemangku kebijakan publik. Pasalnya, era ini menuntut konektivitas di segala hal (*Internet of Thing*), juga diyakini dapat membawa perubahan terhadap perekonomian dunia dan kualitas kehidupan secara signifikan.

Di sisi lain, di awal januari 2019 lalu, telah beredar gagasan baru yang muncul dari peradaban Jepang yaitu *society 5.0* yang disampaikan dalam Forum Ekonomi Dunia 2019 di Davos, Swiss. Gagasan ini muncul atas respon revolusi Industri 4.0 sebagai signifikannya perkembangan teknologi, tetapi peran masyarakat sangat menjadi pertimbangan atas terjadinya revolusi industri 4.0 ini. *Society 5.0* menawarkan masyarakat yang berpusat pada manusia yang membuat seimbang antara kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat menghubungkan melalui dunia maya dan dunia nyata. Konsep revolusi industri 4.0 dan *society 5.0* tidak memiliki perbedaan yang jauh, dimana revolusi industri 4.0 menggunakan kecerdasan buatan (*artificial intellegent*) sedangkan *society 5.0* memfokuskan kepada komponen manusianya. Konsep *society 5.0* ini, menjadi inovasi baru dari *society 1.0* sampai *society 4.0* dalam sejarah peradaban manusia.

Secara bersamaan tahun meluncurnya konsep *society 5.0* dibarengi juga dengan munculnya Pandemi Covid19. Covid-19 atau *corona virus disease* adalah penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan manusia. Covid-19 disebabkan oleh virus yang SarsCov-2 yang tergolong ke dalam virus RNA kelompok *coronaviridae* (Uniprot 2020:1). Penyakit tersebut menular lewat droplet dan lewat udara. Pembatasan dalam bersosial, pemakaian masker dan mencuci tangan penting adanya dalam rangka mereduksi pandemi Covid-19 yang terjadi (Satgas Penanganan Covid-19 2020: 1).

Pandemi Covid-19 menyebabkan dampak yang luas dan merupakan ancaman besar bagi ketahanan Indonesia. Berbagai sektor telah terdampak dimulai dari sektor pangan, ekonomi, kesehatan dan tentunya pendidikan akibat pandemi Covid-19. Banyak sekali perubahan yang dihadapi oleh masyarakat terkait tidak terlupe perubahan yang terjadi di dalam Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dengan perannya sebagai pengelola dan penyedia layanan pendidikan di DKI Jakarta berperan sangat penting dalam keberlangsungan pendidikan di Jakarta pada masa pandemi. Salah satu perubahan yang terjadi yakni, perubahan metode pembelajaran menjadi metode daring yang dilakukan untuk meminimalisir pandemi Covid-19 yang terjadi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang baik menjadi penting dan wajib untuk mendukung kinerja pegawai.

Namun dalam implementasinya, kualitas sumber daya manusia di Disdik DKI juga harus diperhatikan. Hal tersebut dikarenakan SDM merupakan faktor utama penunjang dalam organisasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti kesiapan dari SDM Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta di masa pandemi Covid-19 perlu ditinjau dan dianalisis untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi di masa perubahan yang terjadi. Kesiapan ini juga penting dinilai untuk melihat kesiapan SDM Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta menuju *society 5.0* pada masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui studi pustaka (M.Zed, 2008). Studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh penulis dalam penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur mengenai kesiapan sumber daya manusia dinas pendidikan provinsi DKI Jakarta pada masa pandemi covid-19 menghadapi society 5.0
2. Membaca bahan kepustakaan. Dalam membaca bahan penelitian pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan sehingga menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian
3. Membuat catatan penelitian. Mencatat bahan penelitian dikatakan tahap yang paling penting karena seluruh bahan yang telah dibaca harus ditarik sebuah kesimpulan dalam bentuk laporan
4. Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode analisis deskriptif, yang diartikan sebagai upaya mengumpulkan dan menyusun data, kemudian menganalisis data tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang komprehensif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kesiapan SDM Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta di Bidang Teknologi Informasi Komunikasi pada Masa Pandemi COVID-19 Menuju Society 5.0

Pemerintah provinsi DKI Jakarta bersama dengan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta telah menyiapkan SDMnya semaksimal mungkin untuk menghadapi perubahan untuk mencapai tujuan Good Governance. Good governance sendiri mengandung prinsip penyelenggaraan pelayanan publik yaitu transparan, partisipasi, non-partisan, akuntabel, responsive, dan efisien (Kurniati & Manurung, 2014).

Masa pandemi COVID-19 merupakan suatu kejadian luar biasa yang menyebabkan banyak perubahan di berbagai level lapisan masyarakat dan tentunya di lingkungan Dinas Pendidikan DKI Jakarta. Pandemi COVID-19 menyebabkan adanya batasan dalam bersosial sehingga menjadi tantangan khususnya dalam melakukan kegiatan perkantoran dan kegiatan pembelajaran di DKI Jakarta.

Pandemi yang terjadi menuntut perubahan yang sangat drastis dan mendadak sehingga hampir semua aspek pekerjaan harus dilakukan secara online. Selama pandemi COVID-19 berlangsung semua metode pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan aplikasi zoom atau google meet serta menggunakan google classroom. Mekanisme pemberian tugas dan penilaian hasil pembelajaran siswa pun dilakukan secara daring. Dalam perkantoran struktural di Disdik DKI, beberapa kegiatan dilakukan secara daring seperti kegiatan rapat antar satker maupun internal satker juga dilakukan secara daring. Pemahaman dasar dan operasional SDM tentang pemanfaatan teknologi informasi komunikasi (TIK) menjadi penting dalam pelaksanaan kegiatan. Kemampuan dasar dan operasional SDM tentang pemanfaatan

TIK di Disdik DKI sudah cukup terpenuhi walaupun masih memiliki beberapa kendala. Kendala tersebut diantaranya belum terbiasanya beberapa pegawai termasuk tenaga pendidik dan pelajar dalam menggunakan aplikasi meeting online serta masih kurangnya fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring. Pemahaman terkait dengan TIK dan tercukupinya fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring menjadi penting (Masyhur, 2014).

Dinas pendidikan melakukan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk SDMnya. Pendidikan dan pelatihan tersebut terutama dalam bidang TIK yang sejatinya sangat penting selama masa pandemi ini. Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan tidak hanya untuk pengguna (user) dari aplikasi yang ada, tapi juga dilakukan untuk pegawai yang berperan sebagai fasilitator penyedia layanan berbasis internet Disdik. Satuan kerja yang berperan sebagai penyedia layanan berbasis internet di Disdik tergabung dalam satker PUSDATIKOMDIK.

Pelatihan dilakukan sehingga akan didapatkan SDM Disdik yang memang mumpuni di bidang TIK. Kemampuan TIK pegawai PUSDATIKOMDIK yang tinggi tentu akan mendorong kreatifitas dan kinerja mereka dalam menyediakan jasa pelayanan pendidikan dan pengembangan aplikasi berbasis internet lainnya. Pendidikan dan pelatihan berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai (BPPKPD, 2017). Oleh karena itu, Dinas Pendidikan akan terus bergerak untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawainya dalam rangka mencapai tujuan Disdik dan meningkatkan adaptabilitas pegawai terhadap perubahan yang akan terjadi selanjutnya.

Belajar dari rumah menjadi tantangan baru di dunia pendidikan terutama akibat belum meratanya tingkat kesejahteraan masyarakat. Tantangan dari perubahan ini terjadi karena masih ada peserta didik maupun tenaga pendidik yang belum memiliki komputer, gawai serta internet untuk belajar. Dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi, Disdik juga harus menjamin pelajar dan tenaga pendidik di DKI Jakarta untuk melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sesuai dari sekolah masing-masing. Oleh karenanya, pemerintah DKI berinovasi mengeluarkan program Kolaborasi Sosial Berskala Besar (KSBB) Pendidikan untuk membantu pemerataan akses pendidikan di masa pandemi. Program KSBB membuka jalan untuk masyarakat yang ingin membantu penyediaan gawai kepada penerima bantuan di Jakarta. Disini, Disdik membantu dalam memfasilitasi penyediaan gawai dari dermawan untuk membantu pendidik dan peserta didik (Azmi, 2020).

Selain itu, untuk mengurangi mobilitas dan interaksi selama pandemi, Disdik mengeluarkan inovasi berupa aplikasi untuk pelayanan dinas pendidikan. Aplikasi tersebut adalah aplikasi One Click Service (OCS). OCS sendiri adalah aplikasi yang dibangun Disdik DKI untuk memudahkan jenis layanan dinas pendidikan antara lain tambah PTK baru di dapodik, approve mutasi PTK, approve pemenuhan jam mengajar di sekolah non induk, merubah status induk sekolah serta approval peserta didik status di luar dapodik dengan persyaratan dokumen yang nantinya di upload melewati aplikasi tersebut (DinasPendidikanDKIJakarta, 2020).

Selain itu, OCS juga melayani layanan SIAP BOS/BOP khusus untuk sekolah negeri, RKAS sekolah negeri, EKP sekolah negeri dan absensi sidado sekolah negeri. Aplikasi OCS ini tentu membantu para pegawai dinas pendidikan dalam melakukan layanan sehingga user tidak perlu repot membawa berkas mengunjungi dinas untuk mengurus hal tersebut.

Dinas pendidikan juga memiliki aplikasi ID.e (Info Data Elektronik) berbasis android yang ada di playstore. Aplikasi tersebut berisi data dinas pendidikan termasuk rekapan, data sekolah dan data struktural organisasi disdik. Aplikasi ID.e ini sangat membantu untuk pengaksesan data dasar sekolah, siswa, pendidik dan tendik secara online, cepat, akurat,

mudah dan terkini, karena data pada aplikasi tersebut selalu di perbaharui sesuai dengan data terbaru. Tentunya dengan adanya aplikasi ID.e menjadikan masyarakat dan pegawai lebih mudah untuk mengakses data kependidikan. Peningkatan inovasi teknologi penting dalam mempertahankan organisasi akibat faktor perubah lingkungan yang ada. Hal tersebut sesuai dengan model Levitt (1965) dimana peningkatan teknologi penting untuk penyelesaian tugas dalam organisasi agar lebih efisien dan efektif (Paton & McCalman, 2008). Kedua aplikasi ini selain membantu dalam pandemi COVID-19 dan pelaksanaan Good Governance tetapi juga menjadi awal yang baik untuk Disdik DKI dalam menuju Society 5.0 (JapanCabinetOffice, 2020).

Pembahasan

Kesiapan SDM Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dalam Budaya Kerja pada Masa Pandemi COVID-19 Menuju Society 5.0

Pandemi yang terjadi tidak menutup adanya perubahan budaya kerja yang terjadi di Dinas Pendidikan Prov. DKI Jakarta. Perubahan budaya kerja selama masa pandemi terjadi di Disdik DKI, seperti dengan diadakannya work from home (WFH) dan penggiliran masuk pegawai tiap harinya. Perubahan budaya kerja ini memberikan efek yang beragam bagi pegawai Disdik DKI. Ada pegawai yang merasa kaget dan tidak terbiasa untuk bekerja dari rumah, tapi banyak juga yang langsung terbiasa dalam melakukan kegiatan WFH tersebut.

Berdasarkan teori Readiness of Change (Fanggidae, Ratmawati, & Agustina, 2015), Sponsorship atau dukungan dari atasan dilakukan oleh atasan kepada bawahan di Disdik DKI untuk menunjang kinerja mereka dan membiasakan atas perubahan yang terjadi. Dukungan dari atasan tersebut menjadi penting karena dapat mengubah pemikiran SDM yang menolak perubahan tersebut, menjadi perlahan bisa mengikuti perubahan yang terjadi. Perubahan yang terjadi terkair skema WFH disini menjadi perubahan yang memang harus dilakukan sehingga penolakan yang terjadi pun kecil dan bisa mudah diatasi dengan kekuatan dari dukungan atasan.

Leadership juga menjadi kunci dalam perubahan di suatu organisasi. Pemimpin dalam hal ini pejabat eselon di satker Disdik DKI melaksanakan kepemimpinannya dengan baik walaupun ditengah kondisi perubahan yang terjadi akibat pandemi. Atasan memiliki gaya yang partisipatif dengan tetap memberikan kesempatan kepada bawahan untuk menyampaikan pendapat dalam rapat yang dilakukan, dengan hasil akhir yang tetap ditentukan oleh atasan. Hal tersebut berdampak pada kemampuan penanganan yang baik atas masalah yang terjadi selama perubahan dan juga pengembangan ke depannya (Fanggidae, Ratmawati, & Agustina, 2015).

Motivasi selalu diberikan oleh atasan di Disdik DKI terutama oleh Ibu Kepala Dinas kepada anak buahnya. Perhatian yang diberikan atasan meningkatkan motivasi kerja pada pegawai yang semangatnya sempat turun selama pandemi. Tentunya dorongan yang diberikan oleh atasan akan berdampak pada motivasi kerja sehingga kinerja pegawai akan tetap stabil walaupun terjadi perubahan sekalipun.

Komunikasi adalah faktor penting dalam organisasi. Komunikasi yang awalnya sempat terhambat karena adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB), sekarang sudah dapat terjadi dengan lebih baik karena pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Komunikasi tetap lancar dilakukan di Disdik melalui platform Whatsapp, Zoom meeting dan penggunaan telepon seluler. Komunikasi dari atas ke bawah juga dilakukan terstruktur sehingga kendala berat sudah tidak terjadi lagi (Fanggidae, Ratmawati, & Agustina, 2015).

KESIMPULAN

Seiring perkembangan zaman dan dinamika yang terus terjadi, hidup manusia akan semakin didominasi oleh kemudahan teknologi. Terlebih, dengan adanya wabah pandemi COVID-19 ini, bukan hanya memberikan berbagai macam dampak negatif bagi kehidupan tetapi juga memberikan dampak positif salah satunya pada bidang pendidikan yakni mempersiapkan untuk menghadapi perubahan pada kehidupan yang akan datang (era society 5.0). Dimana kesiapan SDM Dinas Pendidikan Pemprov DKI Jakarta harus siap dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan perubahan menuju Society 5.0. Hal tersebut terlihat dari manajemen perubahan yang sudah cukup baik dari sisi budaya kerja serta inovasi berbasis teknologi yang dikembangkan oleh Disdik DKI Jakarta. Namun untuk mencapai tingkat kesiapan yang sempurna pendidikan dan latihan dibidang teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) masih harus terus ditingkatkan serta pemerataan fasilitas pendukung harus dilakukan agar tercapai kemampuan SDM yang maksimal dan adaptif kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi. (2020). *KOLABORASI SOSIAL BERSKALA BESAR*. Retrieved from DisdikJakarta: <https://disdik.jakarta.go.id/article/1483-kolaborasi-sosial-berskala-besar/>
- BPPKPD. (2017). *Peran diklat dalam meningkatkan kinerja pegawai*. Retrieved from BPPKPD: <https://www.bppkpd.id/peran-diklat-dalam-meningkatkan-kinerja-pegawai/>
- DinasPendidikanDKIJakarta. (2020). *Disdikjakarta*. Retrieved from DisdikJakarta: <https://disdik.jakarta.go.id/>
- Fanggidae, R. S., Ratmawati, D., & Agustina, T. S. (2015). Analisis Kesiapan Manajemen Terhadap Implementasi Perubahan Organisasi Pengelolaan SDM Single Grade di PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region V. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 55-70.
- JapanCabinetOffice. (2020). *Society 5.0*. Retrieved from CAO: https://www8.cao.go.jp/cstp/english/society5_0/index.html
- Kurniati, L., & Manurung, L. (2014). Analisis pelaksanaan prinsip-prinsip Good Governance dalam pelayanan rumah susun sederhana (Rusunawa) di Provinsi DKI Jakarta: Studi Rusunawa Pulo Gebang. *FISIP UI*, 1-20.
- Masyhur, F. (2014). Kesiapan E-skill Pemerintah Daerah dalam Implementasi E-Government di Kawasan Mamminasata. *Jurnal Pekommas*, 151-160.
- Paton, R. A., & McCalman, J. (2008). *Change management: A Guide to effective implementation*. London: SAGE Publication.
- Satgas Penanganan COVID-19. (2020). *Satgas Penanganan COVID-19*. Retrieved from Satgas Penanganan COVID-19: <https://covid19.go.id/>
- Uniprot. (2020). *Uniprot*. Retrieved from Uniprot: <https://www.uniprot.org/taxonomy/694009>
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia